

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kendaraan merupakan kebutuhan manusia yang digunakan untuk alat transportasi mereka sehari – hari. Transportasi yang paling banyak digunakan adalah transportasi darat seperti mobil, sepeda motor, becak, dan lain- lain. Transportasi darat seringkali digunakan sebagai transportasi umum. Transportasi umum yang sering kita temui adalah ojek, bus, travel, taxi. Bus dan travel merupakan transportasi umum yang sangat diminati masyarakat karena dapat menampung banyak orang dan harganya terjangkau.

PT. XYZ merupakan perusahaan yang memproduksi kendaraan *minibus* dan bus. PT. XYZ merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang karoseri. Karoseri merupakan perusahaan yang memproduksi *body* dan rangka dari mentah hingga menjadi suatu kendaraan jadi. Di karoseri juga sudah meliputi pengelasan, pemasangan interior, dan pengecatan kendaraan hingga dapat dikendarai. PT. XYZ memproduksi *minibus* dan bus dengan kualitas yang sangat bagus dan dipercaya oleh masyarakat di Indonesia. Material yang digunakan untuk merakit kendaraan ini memang sangat berkualitas dan dikerjakan dengan kemahiran serta ketelitian dari operator. PT. XYZ awalnya hanya berupa bengkel dan karoseri kecil namun seiring berjalannya waktu, perusahaan ini dapat berkembang dan bekerja sama dengan perusahaan di luar negeri.

PT. XYZ merupakan perusahaan dengan sistem *Make to Order* (MTO) sehingga hanya memproduksi unit ketika ada pesanan saja. Proses pembuatan *minibus* dan *bus* memerlukan komponen penyusun yang berjumlah sangat banyak hingga ratusan. Produk *minibus* memiliki banyak tipe. Jenis *minibus* jumbo menjadi objek penelitian pada PKL ini adalah J. J merupakan *minibus* tipe baru yang mulai digemari oleh masyarakat dan peminatnya mulai meningkat. J memiliki 3 tipe yaitu isuzu, mitsubishi, dan hino. J merupakan *minibus* yang sebagian besar rangkanya terbuat dari pipa. Produksi *minibus* dilakukan melalui beberapa departemen yaitu bongkar, *supporting*, pengelasan, pendempulan, pengecatan, perlengkapan, peninjauan kualitas, dan *finishing*.

Departemen yang menjadi objek penelitian ini adalah *supporting department*. *Supporting department* adalah departemen yang memproduksi komponen penyusun suatu *minibus*. Proses produksi dalam *supporting department* berbeda dengan departemen lainnya yang menggunakan stasiun – stasiun kerja. *Supporting department* memproduksi komponen – komponen penyusun *minibus* seperti pintu, atap, rangka balkon, rangka lantai, dan lain – lain. Hasil produksi dari *supporting department* diberikan ke departemen lainnya untuk dilakukan proses produksi lainnya, seperti departemen pengelasan dan perlengkapan.

Supporting department belum memiliki data *Bill of Material* sehingga menimbulkan beberapa masalah. Data *Bill of Material* merupakan data yang penting dimiliki oleh perusahaan karena data *Bill of Material* dapat berguna untuk mengontrol administrasi keuangan dan proses produksi dari perusahaan. Selama ini, pada PT. XYZ belum memiliki data *Bill of Material* sehingga seringkali terjadi beberapa masalah yang menghambat proses produksi. *Supporting department* merupakan departemen yang menggunakan 75% bahan baku yang diproduksi sendiri yaitu departemen plat sedangkan sisanya berasal dari gudang komponen dan gudang pipa. Masalah yang timbul adalah PT.XYZ belum mengetahui harga jual yang tepat untuk penjualan setiap unit *minibus* mereka. *Supporting department* juga seringkali belum mengetahui pengeluaran untuk material apa saja yang mereka butuhkan untuk bulannya karena belum terinci dengan jelas. Hal ini tentunya dapat berakibat buruk untuk keuangan perusahaan karena tidak memiliki perencanaan biaya yang baik. PT. XYZ juga tidak mengetahui pengeluaran apa saja yang mereka keluarkan untuk memproduksi satu unit *minibus*.

Masalah lain yang ditimbulkan adalah seringkali terjadi kekurangan dan kesalahan bahan baku yang akan digunakan untuk produksi. Contohnya seperti membutuhkan bahan baku penyusun pintu, namun beberapa bahan tidak tersedia karena operator *supporting department* dan *material handling* tidak mengetahui bahan baku penyusun suatu komponen dengan benar. Oleh karena itu, data *Bill of Material* sangat penting untuk mengetahui bahan baku dan jumlah yang dibutuhkan untuk memproduksi komponen *minibus*. Dengan adanya BOM juga dapat mengontrol jumlah persediaan bahan baku sehingga inventaris dari perusahaan dapat terorganisir dengan baik.

1.2 Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat batasan masalah supaya dapat berfokus pada penyelesaian masalah yang dituju. Batasan masalah yang digunakan untuk menyelesaikan praktik kerja lapangan di PT XYZ adalah sebagai berikut.

1. Pengambilan data hanya berfokus pada satu jenis *minibus* yaitu J.
2. Pengambilan data hanya dilakukan pada *supporting department*.
3. Data yang didapatkan dilakukan dengan melakukan pengamatan dan wawancara kepada operator *supporting department*.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja lapangan di PT.XYZ adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses produksi *minibus* secara keseluruhan.
2. Membuat *Bill of Material* untuk *supporting department*.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang didapatkan dari praktik kerja lapangan yang dilakukan di PT XYZ yaitu:

- a. Bagi mahasiswa:
 1. Mendapatkan pengalaman bekerja sebelum nantinya terjun dalam dunia kerja
 2. Mendapatkan pengetahuan mengenai proses produksi *minibus* dari perakitan rangka hingga jadi di PT. XYZ.
 3. Melatih kemampuan menganalisis masalah yang terjadi pada suatu perusahaan secara kritis.
 4. Mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ilmu Teknik industri yang didapatkan selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- b. Bagi perusahaan
 1. Membangun hubungan baik dengan perguruan tinggi yaitu Universitas Ma Chung melalui kegiatan praktik kerja lapangan ini.
 2. Mendapatkan *Bill of Material* untuk *supporting department*

3. Mengetahui kemampuan berpikir dan analisa dari mahasiswa Universitas Ma Chung
- c. Bagi Program Studi Teknik Industri
1. Membangun hubungan baik dengan perusahaan yaitu PT. XYZ dengan melakukan praktik kerja lapangan ini.
 2. Memperoleh evaluasi dan saran dari perusahaan mengenai kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa Teknik Industri Universitas Ma Chung yang melakukan praktik kerja lapangan di PT. XYZ.